

PROSPEKTUS RINGKAS

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS III – 2022 INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PADA TANGGAL 9 SEPTEMBER 2022. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DENGAN DEMIKIAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS AWAL INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH, SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MITRA INVESTINDO TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT MITRA INVESTINDO Tbk (Perseroan)

Kegiatan Usaha Utama :

Pertambangan, perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa.
Saat ini Perseroan bergerak di Bidang Pelayaran melalui penyertaan pada entitas anak

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta Pusat 10340– Indonesia

Telp. (62-21) 29079558 Fax (62-21) 29079559

Email : corsec@mitra-investindo.com

www.mitra-investindo.com

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMHMETD III) MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS III – 2022

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 1.558.626.578 (satu miliar lima ratus lima puluh delapan juta enam ratus dua puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh delapan) Saham Kelas B dengan nilai nominal Rp. 50 (lima puluh Rupiah) atau sebesar 38,95 % (tiga puluh delapan koma sembilan lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD III ini, dengan Harga Pelaksanaan Rp. 165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham, sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD III ini sebanyak-banyaknya Rp. 257.173.385.370,- (dua ratus lima puluh tujuh miliar seratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah). Saham-saham tersebut akan ditawarkan melalui PMHMETD III. HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 2 Desember 2022 dimana setiap pemilik 500 (lima ratus) saham Perseroan akan memperoleh 319 (tiga ratus sembilan belas) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan membayar yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 6 Desember 2022 sampai dengan tanggal 12 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

PT Prime Asia Capital selaku Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan kepemilikan 69,32 % (enam puluh sembilan koma tiga dua persen) tidak akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dan akan menyerahkan sebagian HMETD yang menjadi haknya sebesar 1.078.787.879 (satu miliar tujuh puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan) kepada IBU dan IBU akan mengambil bagian HMETD tersebut dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp. 165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham dengan telah menyediakan dana sebesar Rp.178.000.000.035,- (seratus tujuh puluh delapan miliar tiga puluh lima Rupiah).

Dalam hal terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lain akan dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan saham tambahan. Bilamana masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD III maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

Saham Baru dari PMHMETD III memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan Saham Lama yang telah disetor penuh lainnya.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD MELALUI PUT III - 2022 INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU 38,95% (TIGA PULUH DELAPAN KOMA SEMBILAN LIMA PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK MENINGGAT SAAT INI SELURUH PENDAPATAN PERSEROAN BERASAL DARI PERUSAHAAN ANAK YANG TELAH BEROPERASI. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VII DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD III YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD III, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 23 Nopember 2022

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	9 September 2022
Tanggal Efektif	:	22 Nopember 2022
Tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>) di:		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	30 Nopember 2022
- Pasar Tunai	:	2 Desember 2022
Tanggal mulai perdagangan saham yang tidak mengandung HMETD (<i>Ex-Right</i>) di:		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	1 Desember 2022
- Pasar Tunai	:	5 Desember 2022
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk memperoleh HMETD	:	2 Desember 2022
Tanggal Distribusi HMETD	:	5 Desember 2022
Tanggal Pencatatan Efek Di PT Bursa Efek Indonesia	:	6 Desember 2022
Periode Perdagangan HMETD	:	6 s/d 12 Desember 2022
Periode Pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, Dan Pembayaran) HMETD	:	6 s/d 12 Desember 2022
Periode Pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD	:	8 s/d 14 Desember 2022
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	14 Desember 2022
Tanggal Penjatahan Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	15 Desember 2022
Tanggal Pendistribusian Saham Hasil Penjatahan Pemesanan Tambahan	:	19 Desember 2022
Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan Yang Tidak Terpenuhi	:	19 Desember 2022

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMHMETD III) DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS III – 2022

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 1.558.626.578 (satu miliar lima ratus lima puluh delapan juta enam ratus dua puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh delapan) Saham Kelas B dengan nilai nominal Rp. 50 (lima puluh Rupiah) atau sebesar 38,95 % (tiga puluh delapan koma sembilan lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD III, dengan Harga Pelaksanaan Rp 165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham, sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD III ini sebanyak-banyaknya Rp. 257.173.385.370,- (dua ratus lima puluh tujuh miliar seratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus delapan puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah).

Saham-saham tersebut akan ditawarkan melalui PMHMETD III. HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 2 Desember 2022 dimana setiap pemilik 500 (lima ratus) saham Perseroan akan memperoleh 319 (tiga ratus sembilan belas) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan membayar yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 6 Desember 2022 sampai dengan tanggal 12 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

PT Prime Asia Capital selaku Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan kepemilikan 69,32 % (enam puluh sembilan koma tiga dua persen) tidak akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dan akan menyerahkan sebagian HMETD yang menjadi haknya sebesar 1.078.787.879 (satu miliar tujuh puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan) kepada IBU dan IBU akan mengambillbagian HMETD tersebut dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp. 165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham dengan telah menyediakan dana sebesar Rp.178.000.000.035,- (seratus tujuh puluh delapan miliar tiga puluh lima Rupiah).

Dalam hal terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lain akan dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan saham tambahan. Bilamana masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD III maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

Saham Baru dari PMHMETD III memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan Saham Lama yang telah disetor penuh lainnya.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DILUAR BEI SELAMA 5 (LIMA) HARI BURSA SEJAK TANGGAL 6 DESEMBER 2022 SAMPAI 12 DESEMBER 2022. PENCATATAN SAHAM BARU DALAM PMHMETD INI AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 6 DESEMBER 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 12 DESEMBER 2022. SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

Proforma Permodalan Perseroan setelah Pelaksanaan PMHMETD

Perseroan merencanakan untuk melakukan PMHMETD III yang akan dicatatkan pada BEI kepada para Pemegang Saham dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.558.626.578 (satu miliar lima ratus lima puluh delapan juta enam ratus dua puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh delapan) Saham Kelas B dengan nilai nominal Rp.50,- (lima puluh Rupiah) per saham baru dengan Harga Pelaksanaan Rp165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham atau 38,95% (tiga puluh delapan koma sembilan lima persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD III dilaksanakan.

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa PT Prime Asia Capital selaku Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan kepemilikan 69,32 % (enam puluh sembilan koma tiga dua persen) tidak akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dan akan menyerahkan sebagian HMETD yang menjadi haknya sebesar 1.078.787.879 (satu miliar tujuh puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan) kepada IBU dan IBU akan mengambil bagian HMETD tersebut dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp. 165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham dengan telah menyediakan dana sebesar Rp.178.000.000.035,- dan dengan asumsi seluruh Pemegang saham lainnya tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya untuk membeli Saham Baru dalam PMHMETD III, sehingga sisa saham dalam PMHMETD III ini tidak diterbitkan.

KETERANGAN	SEBELUM PMHMETD			SETELAH PMHMETD		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp)	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp)	%
Modal Dasar						
Saham Kelas A dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham	120.000.000	60.000.000.000	-	120.000.000	60.000.000.000	-
Saham Kelas B dengan nilai nominal Rp. 50,- per saham	10.800.000.000	540.000.000.000	-	10.800.000.000	540.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Prime Asia Capital Saham Kelas B	1.693.367.137	84.668.356.850	69,32	1.693.367.137	84.668.356.850	42,33
2. Andreas Tjahjadi Saham Kelas B	195.033.916	9.751.695.800	7,98	319.465.554	15.973.277.700	7,98
3. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5% Saham Kelas A	120.000.000	60.000.000.000	4,91	120.000.000	60.000.000.000	3,00
Saham Kelas B	434.587.313	21.729.365.650	17,79	788.414.019	39.420.700.950	19,72
4. PT Inti Bina Utama Saham Kelas B	-	-	-	1.078.787.879	53.939.393.950	26,97
Jumlah Modal Ditempatkan dan di Setor Penuh						
Saham Kelas A	120.000.000	60.000.000.000	4,91	120.000.000	60.000.000.000	3,00
Saham Kelas B	2.322.988.366	116.149.418.300	95,09	3.880.034.589	194.001.729.450	97,00
Jumlah	2.442.988.366	176.149.418.300	100,00	4.000.034.589	254.001.729.450	100,00
Saham Dalam Portepel						
Saham Kelas A	-	-	-	-	-	-
Saham Kelas B	8.477.011.634	423.850.581.700	100	6.919.965.411	345.998.270.550	100,00

Pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan terkena dilusi sebanyak-banyaknya 38,95 % (tiga puluh delapan koma sembilan puluh lima persen).

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa PT Prime Asia Capital selaku Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan kepemilikan 69,32 % (enam puluh sembilan koma tiga dua persen) tidak akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dan akan menyerahkan sebagian HMETD yang menjadi haknya sebesar 1.078.787.879 (satu miliar tujuh puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan) kepada IBU dan IBU akan mengambil bagian HMETD tersebut dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp. 165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham dengan telah menyediakan dana sebesar Rp.178.000.000.035 dan dengan asumsi seluruh Pemegang saham lainnya tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya untuk membeli Saham Baru dalam PMHMETD III, sehingga sisa saham dalam PMHMETD III ini tidak diterbitkan.

KETERANGAN	SEBELUM PMHMETD			SETELAH PMHMETD		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp)	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp)	%
Modal Dasar						
Saham Kelas A dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham	120.000.000	60.000.000.000	-	120.000.000	60.000.000.000	-
Saham Kelas B dengan nilai nominal Rp. 50,- per saham	10.800.000.000	540.000.000.000	-	10.800.000.000	540.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
5. PT Prime Asia Capital Saham Kelas B	1.693.367.137	84.668.356.850	69,32	1.693.367.137	84.668.356.850	48,08
6. Andreas Tjahjadi Saham Kelas B	195.033.916	9.751.695.800	7,98	195.033.916	9.751.695.800	5,54
7. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5% Saham Kelas A	120.000.000	60.000.000.000	4,91	120.000.000	60.000.000.000	3,41
Saham Kelas B	434.587.313	21.729.365.650	17,79	434.587.313	21.729.365.650	12,34
8. PT Inti Bina Utama Saham Kelas B	-	-	-	1.078.787.879	53.939.393.950	30,63
Jumlah Modal Ditempatkan dan di Setor Penuh						
Saham Kelas A	120.000.000	60.000.000.000	4,91	120.000.000	60.000.000.000	3,41
Saham Kelas B	2.322.988.366	116.149.418.300	95,09	3.401.776.245	170.167.010.250	96,59
Jumlah	2.442.988.366	266.149.418.300	100,00	3.521.776.245	230.088.812.250	100,00
Saham Dalam Portebel						
Saham Kelas A	-	-	-	-	-	-
Saham Kelas B	8.477.011.634	423.850.581.700	100,00	7.398.223.755	369.911.187.750	100,00

Pemegang Saham yang tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan mengalami dilusi kepemilikan sebesar maksimum 30,63% (tiga puluh koma enam tiga persen).

KETERANGAN TENTANG HMETD

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Pemegang Saham Yang Berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

1. Pemegang saham yang berhak menerima HMETD

Para Pemegang Saham yang tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 2 Desember 2022 berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 500 (lima ratus) saham berhak atas 319 HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Kelas B Baru dengan nilai nominal Rp.50,- (lima puluh Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp.165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham.

2. Pemegang HMETD yang sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a) Para Pemegang Saham yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 2 Desember 2022 yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- b) Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- c) Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

3. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu tanggal 6 Desember 2022 sampai dengan 12 Desember 2022.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Apabila Pemegang HMETD mengalami keraguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya Pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 12 Desember 2022, sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

4. Bentuk HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

5. Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka Pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 5 Desember 2022 sampai dengan 9 Desember 2022. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp.27.500,- (dua puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

6. Nilai Teoritis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PMHMETD III ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PMHMETD III	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD III	=	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD III	=	B
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD III	=	A + B
Harga teoritis Saham Baru	=	$\frac{(Rp a \times A) + (Rp b \times B)}{(A + B)}$
	=	Rp C
Harga teoritis HMETD	=	Rp C – Rp b

Perhitungan harga teoritis HMETD telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku

7. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No.32/2015, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

8. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

9. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 2 Desember 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 2 Desember 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7,
Jalan Fachrudin nomor 19; Jakarta 10250
email ke helpdesk1@sinartama.co.id

10. Hak Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham, maka seluruh

Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 2 Desember 2022, mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PMHMETD III ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

- Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (*recording date*) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
- Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan. 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

11. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD III ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

12. Informasi Mengenai Harga Saham Perseroan

Berikut adalah historis kinerja saham Perseroan di Bursa Efek meliputi harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK:

Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Total Volume Perdagangan
September 2021	160	90	789.643.500
Oktober 2021	169	99	1.148.600.600
Nopember 2021	320	138	2.848.690.300
Desember 2021	300	192	2.188.214.800
Januari 2022	322	204	1.710.838.700
Februari 2022	344	206	851.054.200
Maret 2022	240	180	211.092.300
April 2022	208	153	99.019.779
Mei 2022	232	144	481.117.336
Juni 2022	198	152	163.742.900
Juli 2022	200	136	293.914.400
Agustus 2022	162	141	56.341.700

Sumber: Yahoo Finance

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan mengalami penghentian perdagangan saham pada tanggal 11 Maret 2019.

No	Periode Suspensi	Penyebab
1	11 Maret 2019 – 27 Juni 2021	Perusahaan tidak memiliki pendapatan usaha (<i>going concern</i>)

DALAM RANGKA RENCANA PENGEMBANGAN PERSEROAN KE DEPAN DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD III INI, PERSEROAN BERENCANA UNTUK MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD III ini akan digunakan untuk :

1. Senilai Rp.178.000.000.000,- akan digunakan untuk pengambil-alihan :
 - a) Sejumlah 64.350 (enam puluh empat ribu tiga ratus lima puluh) saham atau 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dalam PT Pelayaran Karana Line (PKL) berdasarkan harga kesepakatan antara Perseroan dengan PSKL dengan menggunakan acuan harga pasar yang telah dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Perusahaan (KJPP) Kusnanto & Rekan, sebagaimana laporannya No. 00139/2.0162-00/BS/05/0153/1/VIII/2022 tanggal 25 Agustus 2022, nilai pasar seluruh saham PKL adalah sebesar Rp.116,65 miliar.
 - b) Sejumlah 17.500.000 (tujuh belas juta lima ratus ribu) saham atau 70% (tujuh puluh persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dalam PT Karya Abdi Luhur (KAL) berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan PSKL dengan menggunakan acuan harga pasar yang telah dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Perusahaan (KJPP) Kusnanto & Rekan, sebagaimana Laporan No. 00140/2.0162-00/BS/05/0153/1/VIII/2022 tanggal 25 Agustus 2022 dengan nilai pasar seluruh saham KAL adalah sebesar Rp.68,11 miliar.
2. Sisanya setelah dikurangi dengan biaya emisi akan digunakan untuk modal kerja untuk mendukung biaya operasional Perseroan.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana di atas yang merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. 42/ 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dalam hal ini Perseroan telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Independen yang dilaksanakan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 9 September 2022 yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020, sebagaimana tertuang pada Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mitra Investindo Tbk No. 28 Tanggal 9 September 2022, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta.

Keterangan tentang pihak-pihak yang terkait dengan penggunaan dana hasil PMHMETD III ini telah diungkapkan pada Keterbukaan Informasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. 42/ 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha yang telah diumumkan lewat situs website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan situs web Perseroan www.mitrainvestindo.com pada tanggal 2 Agustus 2022 yang diperbaiki pada tanggal 7 September 2022.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD III ini kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD III ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya

Apabila Perseroan berencana mengubah rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD ini, setiap rencana yang menunjukkan perubahan tersebut wajib dilaporkan kepada OJK sebagai penjelasan atas perubahan yang diusulkan. Perseroan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham atas perubahan tersebut melalui RUPS sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara materiil dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang dimaksud dalam Bab VII Risiko Usaha dan bagian lain dalam Prospektus ini.

Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk periode/tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, acuan likuiditas atau acuan lainnya yang sesuai dengan PSAK di Indonesia.

1. Umum

Pada awal tahun 2021, dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan Perseroan, Perseroan telah merampungkan aksi korporasi yang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan membuka kembali suspensi perdagangan saham Perseroan yang telah berlangsung 2 (dua) tahun, dengan melakukan akuisisi 99,81% kepemilikan saham pada PT Wasesa Line (WL). Melalui akuisisi ini Perseroan menjalankan kegiatan usaha baru dalam bidang pelayaran domestik yang dijalankan melalui aktivitas usaha PT Wasesa Line (WL). Akuisisi ini membawa dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha, sehingga Perseroan dapat mencatat pendapatan usaha yang signifikan dan ekuitas kembali positif.

Perseroan melihat pengembangan usaha logistik terpadu merupakan potensi yang dapat dikembangkan oleh Perseroan. Oleh karenanya Perseroan merencanakan untuk melakukan pengambil-alihan (akuisisi) PT Pelayaran Karana Line (PKL) dan PT Karya Abdi Luhur (KAL), yang bergerak di bidang transportasi laut baik melalui pengangkutan laut, logistik, dan jasa bongkar muat (*stevedooring*) dan yang memiliki entitas anak PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti (PBM BSI) dan PT Perusahaan Bongkar Muat Karyatama Inti Lestari (PBM KIL).

2. Analisa Laporan Keuangan

Laporan Laba Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian (Perseroan dan WL)

KETERANGAN	(dalam Miliar Rupiah)			
	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (diaudit)	2021 (Tidak diaudit)	2021 (diaudit)	2020 (diaudit)
Pendapatan	29,54	19,10	46,30	36,45
Laba Kotor	9,83	9,46	20,28	14,68
EBITDA	6,46	5,55	14,46	14,42
Laba Usaha	3,53	3,57	4,43	10,16
Laba Bersih	3,50	2,99	9,22	9,41

2.1 Pendapatan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 (tidak diaudit).

Total Pendapatan naik 54,63% menjadi Rp. 29,54 Miliar per 31 Mei 2022, dibandingkan dengan per tanggal 31 Mei 2021 yang tercatat sebesar Rp.19,10 Miliar. Kenaikan berasal dari kontribusi pendapatan charter hire Utility Boat (UB) Gelatik yang telah beroperasi sejak Januari 2021, dan dari segmen Sewa Kapal, segmen Pengelolaan Kapal serta Segmen keagenan Kapal serta didukung dengan kebijakan efisiensi biaya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020, pendapatan Perusahaan naik 27% menjadi Rp. 46,30 Miliar pada 2021 dimana pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp. 36,45 Miliar, kenaikan signifikan terutama berasal dari kontribusi pendapatan charter hire Utility Boat (UB) Gelatik sebesar Rp. 9,5 Miliar yang mulai beroperasi sejak Januari 2021.

Pendapatan dari segmen Sewa Kapal tercatat Rp.37,82 Miliar untuk tahun 2021, mengalami kenaikan sebesar Rp. 8,64 Miliar atau hampir mencapai 30% dari tahun 2020 sebesar Rp. 29,18 Miliar. Kenaikan pendapatan dari segmen usaha ini berasal dari kontribusi pendapatan charter hire Utility Boat (UB). Gelatik sebesar yang telah beroperasi kembali sejak Januari 2021 dan didukung dengan kebijakan efisiensi biaya. Segmen ini mencatat laba kotor sebesar Rp. 18,09 Miliar.

Segmen Pengelolaan Kapal naik 11,68% pada tahun 2021 menjadi Rp.6,27 Miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 5,62 Miliar. Perseroan membukukan laba kotor pada segmen ini sebesar Rp.1,42 Miliar. Segmen keagenan Kapal juga mengalami kenaikan pendapatan di tahun 2021 sebesar 33,88% dari tahun sebelumnya sebesar Rp.1,65 Miliar menjadi Rp.2,21 Miliar, sama seperti segmen lainnya, segmen ini juga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan pendapatan usaha pada tahun 2021.

2.2 Laba Kotor

Laba (Rugi) Kotor Perseroan dan Entitas Anak diperoleh dari hasil pendapatan dikurang beban usaha

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 (tidak diaudit).

Laba kotor Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 5 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp 9,83 Miliar dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 0,37 Miliar atau sebesar 3,99% bila dibandingkan dengan Laba Kotor Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yang tercatat sebesar Rp 9,46 Miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya pendapatan dari kontrak baru dengan Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) yang menggunakan sewa kapal dengan pihak ketiga dalam operasionalnya.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Kotor Perseroan dan anak perusahaan naik 38,13% menjadi Rp 20,28 Miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp 14,68 Miliar pada tahun 2020. Hal ini tidak lepas dari adanya akuisisi terbalik.

2.3 Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan terdiri atas Beban Langsung serta Beban Usaha.

KETERANGAN	<i>(dalam Miliar Rupiah)</i>			
	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (diaudit)	2021 (Tidak diaudit)	2021 (diaudit)	2020 (diaudit)
Biaya Langsung	(19,70)	(9,65)	(26,02)	(21,77)
Beban Usaha	(6,31)	(5,88)	(15,85)	(4,5)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	0,13	(0,64)	3,69	(0,79)
Total	(25,88)	(16,17)	(38,18)	(27,06)

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 (tidak diaudit).

Biaya langsung Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp 19,70 Miliar dimana terdapat kenaikan beban penjualan sebesar Rp 10,06 Miliar atau sebesar 104,27% bila dibandingkan dengan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar Rp. 9,65 Miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan biaya sewa kapal yang digunakan untuk memenuhi kontrak baru dengan PHKT.

Sedangkan Beban Usaha untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp 6,31 Miliar dimana terdapat kenaikan beban usaha sebesar Rp 0,42 Miliar atau sebesar 7,19% bila dibandingkan dengan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar Rp. 5,88

Miliar terutama disebabkan karena adanya kenaikan pada akun beban gaji dan tunjangan untuk karyawan serta adanya beban penyusutan aset hak-guna yang mengacu pada PSAK 73.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga 2 tahun terakhir telah merubah prosedur operasional Perseroan secara keseluruhan. Situasi ini telah memaksa Perseroan untuk melakukan langkah-langkah penyesuaian prosedur dan kebijakan kerja. Beberapa aturan baru terkait protocol kesehatan untuk memenuhi standar baru keselamatan pelanggan menimbulkan biaya tambahan. Selama 2021, biaya langsung naik 19,54% di angka Rp.26,02 Miliar dibandingkan Rp. 21,77 Miliar pada tahun 2020, dimana biaya variable seperti biaya jasa professional, biaya pemasaran dan perjalanan dinas, serta aktivitas dan kunjungan fisik telah berganti menjadi secara virtual. Perusahaan mendorong dilakukannya pertemuan virtual untuk mencegah penyebaran virus yang berkontribusi pada penghematan biaya meskipun biaya telekomunikasi dan TI juga meningkat sejalan dengan konsekuensi kebijakan yang diambil.

Beban usaha Perseroan dan entitas anak mengalami kenaikan sebesar Rp 11,33 Miliar atau sebesar 250% dari Rp 15,85 Miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 4,53 Miliar pada tahun 2020.

2.4 Laba Dari Operasi

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 (tidak diaudit).

Laba dari Operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp 3,53 Miliar dimana terdapat penurunan Laba dari Operasi Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 0,05 Miliar atau sebesar 1,27% bila dibandingkan dengan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar Rp 3,57 Miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan biaya pada akun beban gaji dan tunjangan untuk karyawan serta beban penyusutan aset hak-guna yang mengacu pad PSAK 7373.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba dari operasi Perseroan dan anak perusahaan turun 56,39% menjadi Rp 4,43 Miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp 10,16 Miliar pada tahun 2020. Hal ini tidak lepas dari adanya akuisisi terbalik.

Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Posisi Keuangan Perseroan

KETERANGAN	Dalam Jutaan Rupiah		
	31 Mei	31 Desember	
	2022 (diaudit)	2021 (diaudit)	2020 (diaudit)
ASET			
Aset Lancar	52,43	37,79	23,23
Aset tidak Lancar	119,68	119,48	72,88
Total Aset	172,11	157,27	96,11
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek	30,14	16,35	19,67
Liabilitas Jangka Panjang	1,62	1,78	1,54
Total Liabilitas	31,76	18,13	21,21
Ekuitas	140,35	139,15	74,90
Total Liabilitas dan Ekuitas	172,11	157,28	96,11

2.5 Aset Lancar

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset lancar Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp 52,43 Miliar dimana terdapat kenaikan saldo aset sebesar Rp 4,01 Miliar atau sebesar 7% bila dibandingkan dengan saldo aset lancar Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar Rp 56,44 Miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah piutang usaha dan aset kontrak sebagai dampak positif atas kenaikan pendapatan sebesar sebesar 54,63% dari 19,10 Miliar di tahun 2021 menjadi 29,54 Miliar pada tahun 2022.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Aset lancar Perseroan naik 62,66% menjadi Rp 37,79 Miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 23,24 Miliar, sebagian besar disebabkan oleh akuisisi terbalik atas WL.

2.6 Aset Tidak Lancar

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp 119,68 Miliar dimana terdapat kenaikan saldo aset sebesar Rp 2,22 Miliar atau sebesar 2% bila dibandingkan dengan saldo aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar Rp 117,46 Miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh adanya perbaikan berkala kapal berupa pelimbugan (docking) kapal yang biayanya sebesar Rp.2,31 Miliar diamortisasi selama 30 bulan.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Aset tidak lancar Perseroan naik 63,96% pada tahun 2021 dari Rp 72,88 di tahun 2020 menjadi Rp 119,48 Miliar di tahun 2021 yang terutama disebabkan oleh akuisisi terbalik kepada WL.

2.7 Liabilitas Jangka Pendek

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak untuk periode untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp 30,14 Miliar dimana terdapat penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 8,28 Miliar atau sebesar 22% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak untuk periode untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar Rp 38,42 Miliar. Perubahan ini terutama disebabkan karena Perseroan telah melakukan penjualan entitas anak pada Desember 2021, sehingga provisi pajak yang sebelumnya muncul pada tahun 2021 sebesar Rp.22,67 Miliar, sudah tidak lagi tercatat pada tahun 2022.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2021 turun 16,89% menjadi Rp 16,35 Miliar dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp 19,67 Miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penjualan anak usaha GWLS sehingga provisi atas pembayaran pajak yang sudah lama dicadangkan pada GWLS dihapusbukan.

2.8 Liabilitas Jangka Panjang

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas jangka Panjang Perseroan dan Entitas Anak untuk periode untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp 1,62 Miliar dimana terdapat penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 0,98 Miliar atau sebesar 38% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak untuk periode untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar Rp 2,60 Miliar. Perubahan ini terutama disebabkan karena Perseroan telah melakukan penjualan entitas anak pada Desember 2021, sehingga cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat yang sebelumnya muncul pada tahun 2021 sebesar Rp.1,45 Miliar, sudah tidak lagi tercatat pada tahun 2022.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2021 mengalami kenaikan 15,70% menjadi Rp 1,78 dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp 1,54 Miliar yang disebabkan oleh akuisisi terbalik kepada PT Wasesa Line.

2.9 Ekuitas

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp 140,35 Miliar dimana terdapat kenaikan ekuitas sebesar Rp 7,47 Miliar atau sebesar 6% bila dibandingkan dengan Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak untuk periode untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar Rp 132,88 Miliar. Perubahan ini terutama disebabkan karena Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Mei 2022 mencatat laba sebesar Rp. 3,5 Miliar dan pada tahun 2021 mencatat laba bersih sebesar Rp. 9,22 Miliar.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Ekuitas pada tahun 2021 adalah Rp 139,15 Miliar naik dari tahun 2020 Rp. 74,90 Miliar dikarenakan Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 9,22 Miliar pada tahun 2020 dan akuisisi terbalik Perseroan terhadap WL.

3. Analisis Arus Kas

Perseroan akan tetap menjaga ketersediaan likuiditasnya di masa yang akan datang, dengan tidak melupakan keseimbangan antara likuiditas yang bersifat jangka pendek dan yang bersifat jangka panjang, serta penggunaannya.

Berikut ini adalah arus kas Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dan 31 Mei 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

KETERANGAN	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>			
	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (diaudit)	2021 (Tidak diaudit)	2021 (diaudit)	2020 (diaudit)
Arus Kas Bersih (Untuk) Dari Aktivitas Operasi	(1.506)	(5.321)	1.679	10.775
Arus Kas Bersih (Untuk) Dari Aktivitas Investasi	(2.723)	3.063	(2.702)	(3.473)
Arus Kas Bersih (Untuk) Dari Aktivitas Pendanaan	(124)	8.918	8.918	(2.500)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	(4.353)	6.660	7.895	4.802
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Periode	15.250	7.355	7.355	2.553
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode	10.897	14.015	15.250	7.355

3.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 (tidak diaudit).

Total arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan operasi di 31 Mei 2022 adalah sebesar (Rp1,51) Miliar, menurun 72,62% atau sebesar (Rp3,81) Miliar jika dibandingkan dengan 31 Mei 2021 sebesar (Rp5,32) Miliar. Penurunan penggunaan arus kas dari kegiatan operasi ini terutama disebabkan oleh penurunan yang dibayarkan kepada pemasok menjadi Rp17,46 Miliar dibanding periode yang sama sebelumnya Rp11,37 Miliar.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan operasi di 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1,68 Miliar, menurun 84,42% atau sebesar Rp9,1 Miliar jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp10,78 Miliar. Penurunan penggunaan arus kas dari kegiatan operasi ini terutama disebabkan oleh adanya akuisisi terbalik Perseroan, dimana pendapatan hanya dari anak usaha.

3.2 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 (tidak diaudit).

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan di 31 Mei 2022 adalah sebesar (Rp 0,12) Miliar, menurun sebesar (Rp9,04) Miliar atau lebih dari 100% jika dibandingkan dengan periode 31 Mei 2021 dimana arus kas yang digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar Rp8,92 Miliar. Arus kas keluar pada 31 Mei 2022 tersebut menurun terutama karena pada tahun 2021 Perseroan memperoleh dana dari PMHMETD sebesar Rp.8,92 Miliar.

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan di tahun 2020 adalah sebesar (Rp2,5) Miliar, meningkat sebesar Rp11,4 Miliar atau sebesar lebih dari 100% jika dibandingkan dengan tahun 2020 dimana arus kas yang digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar (Rp1,5) Miliar. Arus kas keluar pada tahun 2020 tersebut negatif karena adanya pengeluaran kas untuk pembayaran hutang kepada pemegang saham.

4. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

KETERANGAN	(Dalam Jutan Rupiah)		
	31 Mei 2022 (diaudit)	31 Desember 2021 (diaudit)	31 Desember 2020 (diaudit)
Total Liabilitas	31.757	18.125	21.207
Total Aset	172.110	157.277	96.111
Solvabilitas	18%	12%	22%

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Mei 2022 dan pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2021 dan 2020 penurunan solvabilitas Perseroan karena adanya akuisisi terbalik, dimana saat ini pendapatan Perseroan hanya dari anak usaha.

5. Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

KETERANGAN	(dalam jutaan Rupiah)			
	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (diaudit)	2021 (Tidak diaudit)	2021 (diaudit)	2020 (diaudit)
Laba Bersih	3.504	2.991	9.225	9.413
Total Aset	172.110	173.897	157.277	96.111
ROA	2,04%	1,72%	5,87%	9,79%

Imbal hasil aset Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar 2,04%, 1,72%, dan 5,87% serta 9,79%. Rasio ini berfluktuasi sejalan dengan laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak.

6. Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

KETERANGAN	(dalam jutaan Rupiah)			
	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (diaudit)	2021 (Tidak diaudit)	2021 (diaudit)	2020 (diaudit)
Laba Bersih	3.504	2.991	9.225	9.413
Total Ekuitas	140.353	132.883	139.152	74.904
ROE	0,02	0,02	0,07	0,13

Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,02x, 0,02x, 0,07x, dan 0,13x. Rasio ini berfluktuasi sejalan dengan laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak.

7. Likuiditas

Rasio likuiditas Perusahaan adalah kemampuan Perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perusahaan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

KETERANGAN	(dalam jutaan Rupiah)			
	Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (diaudit)	2021 (Tidak diaudit)	2021 (diaudit)	2020 (diaudit)
Aset Lancar	52.434	56.443	37.793	23.235
Liabilitas Jangka Pendek	30.139	38.417	16.349	19.672
Rasio Lancar (X)	1,74	1,47	2,31	1,18

Rasio lancar Perseroan pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 1,74x, 1,47x, 2,31x, dan 1,18x. Rasio ini berfluktuasi sejalan dengan penerimaan kas dan piutang Perseroan.

KETERANGAN	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>			
	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022 (diaudit)	2021 (Tidak diaudit)	2021 (diaudit)	2020 (diaudit)
Kas	10.897	14.015	15.250	7.355
Liabilitas Jangka Pendek	30.139	38.417	16.349	19.672
Rasio Kas (X)	0,36	0,36	0,93	0,37

Rasio kas Perseroan pada tanggal 31 Mei 2022 dan pada tanggal 31 Mei 2021 dan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,36x, 0,36x, 0,93x, dan 0,37x. Rasio ini berfluktuasi sejalan dengan kondisi kas Perseroan.

Sumber likuiditas internal Perseroan dan Entitas Anak terutama diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan sesuai dengan arus kas Perseroan. Saat ini Perseroan memiliki modal yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya. Apabila Perseroan memerlukan modal kerja tambahan, Perseroan akan mengupayakan memperoleh pinjaman bank maupun penawaran umum bersifat ekuitas, atau penawaran umum efek bersifat utang sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.9/POJK.04/2017.

Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan

Sepengetahuan Perseroan, tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian, dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan, selain dari sumber yang sudah dijelaskan sebelumnya.

8. Segmen Operasional

Operasional Perseroan dibagi atas segmen Sewa Kapal, Segmen Pengelolaan kapal dan Segmen Keagenan Kapal

Segmen Sewa Kapal

Pendapatan Sewa Kapal pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 tercatat sebesar Rp. 26,29 Miliar, sedangkan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 tercatat sebesar Rp. 15,88 Miliar, mengalami kenaikan sebesar 65,55% atau Rp.10,41 Miliar.

Sedangkan pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Pendapatan dari segmen Sewa Kapal tercatat Rp.37,82 Miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp. 8,64 Miliar atau hampir mencapai 30% dari tahun 2020 sebesar Rp. 29,18 Miliar. Kenaikan pendapatan dari segmen usaha ini berasal dari kontribusi pendapatan charter hire Utility Boat (UB). Gelatik sebesar yang telah beroperasi kembali sejak Januari 2021 dan didukung dengan kebijakan efisiensi biaya. Segmen ini mencatat laba kotor sebesar Rp. 18,09 Miliar.

Segmen Pengelolaan Kapal

Segmen Pengelolaan Kapal pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 tercatat sebesar Rp. 2,27 Miliar, sedangkan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 tercatat sebesar Rp. 2,30 Miliar, mengalami penurunan sebesar 1,30% sebesar Rp.0,03 Miliar.

Untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Segmen Pengelolaan Kapal naik 11,68% menjadi Rp.6,27 Miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 5,62 Miliar. Perseroan membukukan laba kotor pada segmen ini sebesar Rp.1,42 Miliar.

Segmen Keagenan Kapal

Segmen keagenan Kapal pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 tercatat sebesar Rp. 0,98 Miliar, sedangkan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 tercatat sebesar Rp. 0,92 Miliar, mengalami kenaikan sebesar 6,52% sebesar Rp.0,06 Miliar.

Untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Segmen keagenan Kapal juga mengalami kenaikan pendapatan di tahun 2021 sebesar 33,88% dari tahun sebelumnya sebesar Rp.1,65 Miliar

menjadi Rp.2,21 Miliar, sama seperti segmen lainnya, segmen ini juga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan pendapatan usaha pada tahun 2021.

EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas Perseroan, yang bersumber dari laporan keuangan audit Perseroan pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Ekuitas	31 Mei 2022	31 Desember	
		2021	2020
Modal Dasar Saham Kelas A nilai nominal Rp500 per saham Saam Kelas B nilai Nominal Rp. 50 per saham Seluruhnya 10.920.000.000, 10.920.000.000, saham pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	176.149.418.300	176.149.418.300	82.231.016.000
Tambahan modal disetor - Bersih	(82.671.343.388)	(82.671.343.388)	(17.231.016.000)
Saldo Laba	20.690.563.431	19.630.282.119	9.444.677.525
Penghasilan komprehensif lainnya - Pengukuran kembali atas imbalan Remeasurement of post-employment pasca- kerja	660.475.651	532.477.762	459.223.907
Sub Jumlah	114.829.113.994	113.640.834.793	74.903.901.432
Kepentingan Non Pengendali	25.523.652.962	25.511.456.170	-
Total Ekuitas	140.352.766.956	139.152.290.963	74.903.901.432

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD III untuk penerbitan sebanyak-banyaknya 1.558.626.578 (satu miliar lima ratus lima puluh delapan juta enam ratus dua puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh delapan) Saham Kelas B baru dengan nilai nominal Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) per saham melalui Penawaran Umum Terbatas III atau sebesar 38,95% (tiga puluh delapan koma sembilan lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD III ini.

Setiap pemegang 500 (lima ratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tanggal 2 Desember 2022 mempunyai 319 (tiga ratus sembilan belas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp165 (seratus enam puluh lima Rupiah).

Proforma Ekuitas Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD diasumsikan penambahan modal terjadi pada tanggal 31 Mei 2022 sebagai berikut:

Ekuitas	31 Mei 2022 (Sebelum PMHMETD)	Penyesuaian ekuitas seandainya telah terjadi PMHMETD	Proforma Ekuitas per 31 Mei 2022 (Setelah PMHMETD)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	176.149.418.300	77.931.009.900	254.080.428.200
Saham yang Diperoleh kembali	(82.671.343.388)	179.241.322.770	96.569.979.382
Saldo Laba	20.690.563.431	-	20.690.563.431
Penghasilan komprehensif lainnya - Pengukuran kembali atas imbalan Remeasurement of post-employment pasca- kerja	660.475.651	-	660.475.651
Sub Jumlah	114.829.113.994	257.172.332.670	372.001.446.664
Kepentingan Non Pengendali	25.523.652.962		25.523.652.962
Total Ekuitas	140.352.766.956	257.172.332.670	397.525.099.626

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD III ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD Perseroan:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 2 Desember 2022, berhak memperoleh HMETD (“**Pemegang Saham Yang Berhak**”) untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham dalam rangka PMHMETD ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 500 (lima ratus) Saham Lama, mempunyai 391 (tiga ratus sembilan puluh satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Kelas B Baru dalam PMHMETD III dengan Harga Pelaksanaan Rp 165 (seratus enam puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Tambahan adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 9 Desember 2022.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (COVID-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahan cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui sistem KSEI.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek masing-masing Pemegang Saham yang berhak di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 2 Desember 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan www.mitra-investindo.com dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening Bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan:

- *copy* KTP,
- *copy* surat kolektif saham atas nama pemegang saham.

Biro Administrasi Efek Perseroan

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lantai 7 Jl. Fachudin No. 19 Jakarta 10250

No. Telp. +(62-21) 392 2332, No. Faks. +(62-21) 392 3003

Email : helpdesk1@sinartama.co.id

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Tambahan hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan *scan copy* melalui email kepada BAE dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Tambahan hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau Bank kustodian partisipan KSEI dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 6 Desember 2022 sampai dengan 12 Desember 2022 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Tambahan hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Tambahan hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Tambahan hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) per mil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPN 10%.
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Tambahan hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan *scan copy* dokumen sebagai berikut:
 - Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Tambahan hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran.

Dokumen tersebut diatas dapat disampaikan melalui email ke: helpdesk1@sinartama.co.id pada periode pelaksanaan HMETD dan pemesanan saham tambahan.

Pembayaran atas pemesanan Saham Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 15 Desember 2022 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan akan ditentukan pada tanggal 15 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Tambahan yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka seluruh pesanan atas Saham Tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Tambahan yang ditawarkan dalam PMHMETD III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Tambahan.

Bilamana seluruh pemesanan Saham Tambahan telah dipenuhi dan masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD III ini maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD III ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nama Pemesan Saham Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

Bank Mandiri
a.n PT Mitra Investindo Tbk– **PMHMETD III 2022**
Plaza Bapindo, Jl. Jend Sudirman Kav 54-55 Jakarta Selatan
No. Rekening: 1020010725676

Semua cek dan wesel Bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel Bank tersebut ditolak oleh Bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Tambahan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 15 Desember 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD III ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Tambahan akan menyampaikan melalui surat elektronik ke alamat surat elektronik yang sama ketika Pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, bukti tanda terima pemesanan Saham Tambahan yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Tambahan untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Tambahan. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Tambahan, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Tambahan

akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Tambahan antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Tambahan yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Tambahan, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening Bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 19 Desember 2022. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 19 Desember 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan melebihi tanggal pengembalian uang pemesanan yang telah dijadwalkan, maka akan dikenakan denda yang besarnya dihitung secara harian sama dengan tingkat suku Deposito di Bank Mandiri di mana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda keterlambatan pengembalian uang pemesanan apabila keterlambatan disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Bank Perseroan.

Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan.

Adapun Saham Tambahan hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 8 Desember 2022 s/d 14 Desember 2022, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil pada tanggal 19 Desember 2022 atau selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. Lain-lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta prospektus berkaitan dengan PMHMETD III ini melalui *website* Perseroan dan *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

- a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu 2 Desember 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat di unduh di situs web Perseroan www.mitra-investindo.com dan di www.idx.co.id.
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima SBHMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai tanggal 2 Desember 2022 dengan melampirkan *scan copy* kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS).

**Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Sinartama Gunita**

Menara Tekno Lantai 7 Jl. Fachudin No. 19 Jakarta 10250
No. Telp. +(62-21) 392 2332, No. Faks. +(62-21) 392 3003
Email: helpdesk1@sinartama.co.id

Apabila Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 2 Desember 2022 belum menghubungi BAE untuk memperoleh SBHMETD, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila Pemegang Saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD III melalui PUT III - 2022 ini, para Pemegang Saham dipersilahkan untuk menghubungi:

Corporate Secretary
PT Mitra Investindo Tbk
Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta Pusat 10340– Indonesia
Telp. (62-21) 29079558 Fax (62-21) 29079559
Email : corsec@mitra-investindo.com
www.mitra-investindo.com

Pada setiap hari kerja Senin – Jumat
Pk. 09.00 s/d Pk. 15.00 WIB